



Universitas Airlangga  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan Ilmu Politik  
Surabaya, Juni 2008

## Abstraksi

**Nama** : Aviva Bahasoan  
**Nim** : 070417519  
**Judul** : **Dinamika Kelembagaan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (Studi Kasus Penetapan Calon Gubernur Jawa Timur 2008-2013)**  
**Kepustakaan** : 20, terdiri dari 12 Buku , 2 Artikel, 1 Jurnal, 4 Artikel dari internet, 1 Skripsi  
**Jumlah Halaman** : 92 hlm terdiri dari Lembar Judul 1 hlm, Lembar pernyataan tidak melakukan plagiat 1 hlm, Lembar Persembahan 1 hlm, Lembar persetujuan pembimbing 1 hlm, Abstraksi 2 hlm, Kata Pengantar 2 hlm, Daftar Isi 3 hlm, Daftar gambar dan Daftar Tabel 1 hlm, Bab I. Pendahuluan 31 hlm, Bab II Kondisi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Era Reformasi 5 hlm, Bab. III Struktur Organisasi PDI Perjuangan 19 hlm, Bab IV. Strategi PDI Perjuangan dalam Proses Pemilihan Calon Kepala Daerah 23 hlm, Daftar Pustaka 2 hlm.

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI Perjuangan) adalah sebuah Partai besar yang fenomenal di dalam sejarah kepartaian di Indonesia. Sebagai salah satu Partai besar di Indonesia, PDI Perjuangan selalu menjadi sorotan dalam setiap tindakan yang dilakukan ataupun keputusan-keputusan yang diambil. Kekuatan elit yang dipegang oleh seorang anak Soekarno, yang mewarisi kharisma ayahnya, yaitu Megawati Soekarnoputri, telah kental diketahui oleh seluruh masyarakat, dan selalu menjadi pengambil keputusan *crucial* dalam Partai, termasuk pada Penetapan Calon Gubernur Jawa Timur, Januari lalu. Peran elit yang kuat yaitu Megawati, telah membuat kader-kadernya sendiri di tingkat anak cabang, yang merupakan anak dari Cabang terbesar di Jawa Timur, yakni Surabaya, melakukan aksi protes pada rekomendasi yang diturunkan oleh DPP, yang berbeda dengan hasil konvensi yang telah dilakukan.

Yang kemudian ingin diketahui oleh peneliti adalah, proses-proses dan tahapan apa sajakah yang dilakukan oleh PDI Perjuangan untuk menentukan siapa yang akan diusung sebagai calon kepala daerah Jawa Timur, sebagai usungan/wakil Partai, juga pasca diturunkannya rekomendasi DPP Partai yang mengakibatkan ketidakpuasan di beberapa PAC Kota Surabaya tersebut, strategi apa sajakah yang dilakukan oleh PDI Perjuangan Kota Surabaya untuk mensolidkan kembali konstituennya, menjelang upaya partai memenangkan Pemilihan Umum (Pemilu) 2009.

Setiap keputusan yang diambil oleh Partai yang selalu menjadi sorotan media, menjadi menarik untuk dilihat dan diamati. Untuk itu, peneliti menggunakan metode penelitian dengan wawancara dan membaca literatur-



literatur, untuk mengetahui alasan dari suatu kebijakan diambil oleh DPP dan strategi DPC PDI Perjuangan Kota Surabaya, dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan Partai yang terjadi setelah penetapan bakal calon gubernur Jawa Timur menjadi calon gubernur Jawa Timur usungan PDI Perjuangan, tanpa harus mengganggu stabilitas dan kekokohan Partai. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan adalah salah satu Partai besar di Indonesia yang tumbuh dengan berbagai *moment*.

Proses-proses dan tahapan yang dilakukan oleh PDI Perjuangan untuk menentukan siapa yang akan diusung sebagai calon kepala daerah Jawa Timur, usungan PDI Perjuangan adalah dengan melalui tahapan-tahapan yang telah diputuskan oleh DPP dalam Surat perihal Kebijakan Khusus Pilkada Propinsi Jawa Timur, dengan Nomor Surat 1110/I/DPP/I/2007. Pemberian sanksi dilakukan oleh DPC PDI Perjuangan Kota Surabaya, yang menjadi Dewan Tertinggi Tingkat Kota dan yang memiliki hak untuk memberikan usulan pembebasan, yang kemudian disetujui oleh DPD Partai, sesuai dengan aturan yang tertera dalam ART Pasal 14 (1), tentang Disiplin dan Sanksi Partai. Pembebasan kemudian menjadi strategi lembaga untuk kembali mensolidkan dan mengembalikan kondisi Partai, agar tidak terlalu lama dan akhirnya menjangkiti semua anggota/kader/simpatisan Partai.